

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CIRC TERHADAP MENULIS TEKS CERAMAH PADA SISWA SMA

Wida Nengsih<sup>1</sup>, Nur Atikah<sup>2</sup>, Alfa Mitri Suhara<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>wida8894@gmail.com, <sup>2</sup>nur556652@gmail.com, <sup>3</sup>alfamitri@ikipsiliwangi.ac.id

### Abstract

*The matter of this study is the problem of students who find it difficult when writing lecture texts, this can be seen from the results of repeated tests of students who did not meet the achievement targets of the success of evaluation evaluation. The researcher formulated this research problem in improving students' ability in writing pre-text lectures and after applying the CIRC method. The purpose of this study is to improve student learning outcomes in learning to write lecture texts. This research is in the form of one group pretest posttest research, and the subject is class XI students totaling 44 students. The techniques applied are test and observation techniques. After all data has been collected, researchers carry out data processing by analyzing data in the form of the results of all student work. Based on these results, the researcher can conclude that the test results have increased the value of students pre and post using the learning method. From the results of the pretest the students' scores were 73.8. While the posttest value of students is 83.6. This refers to the hypothesis made, if the teacher uses the CIRC learning method, the ability of students to write lecture texts will increase.*

**Keyword :** CIRC method, lecture text, producing text.

### Abstrak

Hal ihwal dari penelitian ini yakni permasalahan murid yang merasa kesulitan ketika menulis teks ceramah, hal ini terlihat dari hasil tes ulangan siswa yang tidak memenuhi target capaian keberhasilan evaluasi penilaian. Peneliti merumuskan masalah penelitian ini pada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks ceramah pra dan pasca menerapkan metode CIRC. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks ceramah. Penelitian ini berupa penelitian *one group pretest posttest*, dan subjeknya yaitu murid kelas XI yang berjumlah 44 murid. Teknik yang diterapkan yaitu teknik tes dan observasi. Sesudah seluruh data terkumpul, peneliti melaksanakan pengolahan data dengan cara menganalisis data yang berupa hasil seluruh pekerjaan murid. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dari hasil tes mengalami peningkatan nilai siswa pra dan pasca menggunakan metode pembelajaran. Dari hasil *pretest* nilai siswa sebesar 73,8. Sementara pada *posttest* nilai siswa sebesar 83,6. Hal ini mengacu pada hipotesis yang dibuat, jika guru menggunakan metode pembelajaran CIRC maka kemampuan siswa menulis teks ceramah akan meningkat.

**Kata kunci:** metode CIRC, teks ceramah, memproduksi teks.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Salah satu pembelajaran yang kurang dikuasai oleh siswa yaitu pembelajaran menulis. Menulis merupakan kegiatan yang dianggap sulit, terutama dalam menulis teks ceramah. Penelitian ini termotivasi dari adanya permasalahan siswa yang pada dasarnya siswa kurang mampu dalam menulis teks cermah. Masalah yang timbul pada pembelajaran yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak aktif, dan terdapat beberapa siswa merasa sulit ketika kegiatan menulis. Masalah tersebut terjadi karena dalam kegiatannya siswa hanya bertindak sebagai penerima materi saja sehingga mereka pasif dalam proses pembelajaran. Kemudian,

kurangnya pemakaian metode yang diterapkan oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Dengan adanya kasus tersebut, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada siswa kelas XI pada materi menulis teks ceramah dengan memakai metode CIRC. Masalah tersebut penting untuk diteliti dikarenakan dengan adanya penelitian ini, peneliti akan mengetahui bagaimana jika metode CIRC diterapkan pada pembelajaran menulis teks Ceramah. Kemudian, adakah peningkatan pemahaman siswa pada penyusunan teks ceramah. Maka untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengimplementasikan metode selaras dengan materi pembelajaran dan masalah yang dihadapi siswa. Metode yang dipakai yaitu CIRC. Tujuan pada penelitian tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi teks ceramah menggunakan metode CIRC. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian yaitu peserta didik belajar secara individu dan mampu terlibat pada pembelajaran.

Pembelajaran yaitu aktivitas yang dilaksanakan guru dan murid di dalam kelas. Sebagaimana yang dipaparkan Aqib (2013) bahwa “Pembelajaran merupakan upaya yang harus dilaksanakan guru untuk menciptakan pembelajaran agar berlangsung dengan baik dimulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi”. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik harus kreatif dalam menerapkan metode sesuai dengan materi, karena tidak semua metode sesuai digunakan dalam materi pembelajaran. Salah satunya yaitu terdapat materi dalam indikator pencapaiannya siswa harus mampu memproduksi sebuah teks. Maka dari itu, metode yang digunakannya pun harus dapat diaplikasikan dengan materi pembelajaran tersebut.

Ismayani (2013) Kurikulum 2013 masih berdasar kompetensi, perbedaan dengan kurikulum sebelumnya yakni dalam aspek hasil, kreativitas, pembaharuan, dan afektivitas yang diambil dari kurikulum baru. Keterampilan berbahasa yang ada pada silabus Bahasa Indonesia ada empat komponen. Farboy (2009) keterampilan itu merupakan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan erat satu sama lain. Keterampilan menulis termasuk keterampilan yang dianggap sulit. Namun demikian, keterampilan menulis ini tidak diperdulikan begitu saja. Sebaliknya, keterampilan menulis harus di bina dan dikembangkan.

Menulis yakni empat dari beberapa keterampilan berbahasa, menulis yaitu kegiatan positif kehidupan manusia dapat menyampaikan pendapat, ide, dan perasaan lewat tulisan (Wikanengsih, 2013). Adapun pendapat Mustika & Lestari (2017) menulis dibutuhkan ide, gagasan, serta pengetahuan yang didapat dari membaca. Menulis sering kali dikaitkan dengan proses kreatif dari individu pada output cara berpikir yang di curahkan kedalam tulisan (Firmansyah, 2017) Menulis yaitu bentuk komunikasi yang dilakukan manusia menggunakan bahasa tulis. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Sobari (2013) bahwa, “menulis yaitu suatu kegiatan menyampaikan perkataan atau pemberitahuan melalui media bahasa tulis”. Adapun menurut Tarigan dalam Suhara dan Fauziya (2017) menulis yaitu kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Bentuk dari aktifitas menulis yaitu berupa tulisan seperti huruf, kata, dan kalimat disertai dengan tanda baca dan ejaan yang benar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Halimah (2014) metode CIRC yaitu menggunakan prinsip belajar kelompok dan penekanannya pada keterpaduan membaca dan menulis. Kemudian sebagaimana dikemukakan oleh Slavina dalam Maarif (2015) mengemukakan bahwa metode CIRC yaitu sebuah program untuk mengajarkan membaca, menulis, dan seni berbahasa.

Berdasarkan pendapat diatas maka ditarik kesimpulannya bahwa metode *CIRC* yaitu metode yang mengharuskan siswa untuk belajar dengan aktif pada kegiatan berkelompok, dan metode ini memfokuskan pada kegiatan pembelajaran menulis serta membaca. Maka dari itu, penulis mengaplikasikan metode *CIRC* sebagai metode yang sesuai untuk diterapkan pada kegiatan menulis teks Ceramah. Hal itu menjadi solusi dari permasalahan siswa, agar siswa ikut serta secara aktif dan mampu mempermudah dalam kegiatan menulis.

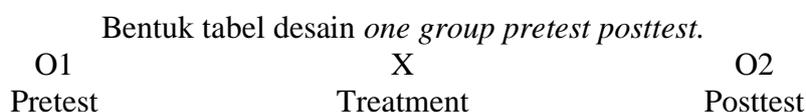
Tujuan penggunaan metode *CIRC* menurut Slavin dalam Riadi (2017) yaitu: (1) meningkatkan peluang siswa untuk membaca dengan keras, kemudian menerima hasil dari kegiatan membaca. (2) siswa bekerjasama untuk mengetahui bacaan yang dapat diperluas. (3) untuk menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis dan seni berbahasa.

Tahapan dan langkah-langkah metode *CIRC* menurut Stevens dalam Huda (2014) yaitu: (1) guru membentuk murid secara berkelompok. (2) guru membagikan teks sesuai materi pembelajaran (3) siswa berdiskusi saling membacakan serta menganalisis ide pokok lalu memberikan pendapat terhadap wacana pada lembar kertas. (4) siswa mempresentasikan/membacakan produk yang dihasilkan. (5) guru memberikan penguatan. (6) guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan.

Materi pembelajaran teks ceramah erat kaitannya terhadap lingkungan peserta didik dari kehidupan sehari-harinya. Cakupan materi teks ceramah meliputi (1) teks ceramah disusun sesuai isi, struktur, dan kebahasaan. (2) mempresentasikan teks dengan bentuk lisan dan memerhatikan teknik ceramah secara runtut. (3) mengkritisi dan merevisi teks ceramah temannya.

## **METODE**

Metode yang dipilih peneliti yakni metode eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sugiyono (2011) *one group pretest-posttest* design yakni terdapat pretes sebelum perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini memiliki satu kelompok, kemudian dari hasil evaluasi dapat dilihat perbandingannya mengenai tanggapan siswa pra dan pasca diberi perlakuan.



Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas XI. Subjek penelitian ini yakni murid kelas XI dengan jumlah 44 siswa yang sedang menempuh bidang studi Bahasa Indonesia mengenai materi Teks Ceramah. Objek penelitian tersebut yakni potensi menyusun teks ceramah. Pengumpulan data yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan dua instrumen yakni lembar aktivitas siswa, dan lembar soal tes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

RPP yang dikembangkan dalam langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti pembelajaran mengarah pada metode *CIRC* mengenai materi pembelajaran Teks Ceramah. Berdasarkan hasil penelitian setelah dilaksanakan di kelas XI peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelumnya pada materi teks ceramah siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan

kurang mampu dalam kegiatan menulis. Namun setelah diberi perlakuan, siswa mampu belajar secara aktif di kelas dan siswa mampu menyusun teks ceramah secara baik.

**Tabel 1.** Data *ptetest* dan *posttest* peserta didik

Data	Tes awal	Tes akhir
Jumlah siswa	44	44
Rata-rata	73,8	83,6

Dari data tabel.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari hasil pretest dan posttest. Hal ini dapat terlihat dari nilai tes awal 73,8 dan tes akhir 83,6

**Tabel 2.** rekapitulasi nilai tes awal

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat baik		0	
75-84	Baik	44	29	73,8
60-74	Cukup		12	
0-59	Kurang		3	

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{3.248}{44} = 73.8$$

Dari hasil rekapitulasi nilai tes awal dapat disimpulkan bahwa:

- Tidak terdapat siswa yang mampu mencapai nilai 85-100
- Terdapat 29 siswa yang mampu mencapai nilai 75-84
- Terdapat 12 siswa yang mampu mencapai nilai 60-74
- Terdapat 3 siswa yang mampu mencapai nilai 0-59

Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretes* yakni 73,8.

Setelah melakukan *pretest*, maka peneliti memberikan perlakuan pada siswa yakni dengan cara menjelaskan materi mengenai teks ceramah menggunakan metode pembelajaran CIRC.

**Tabel 3.** rekapitulasi nilai tes akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat baik	44	18	83,6
75-84	Baik		25	
60-74	Cukup		1	
0-59	Kurang		0	

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{3.682}{44} = 83,6$$

Dari hasil rekapitulasi nilai tes awal dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat 18 siswa yang mampu mencapai nilai 85-100
- b. Terdapat 25 siswa yang mampu mencapai nilai 75-84
- c. Terdapat 1 siswa yang mampu mencapai nilai 60-74
- d. Tidak terdapat siswa yang mampu mencapai nilai 0-59

Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *posttest* yakni 83,6.

Diketahui hasil nilai *pretest* dan *posttest* bahwa ada peningkatan kemampuan siswa, hal tersebut terlihat pada *pratest* siswa yang hanya memperoleh nilai rata-rata 73,8. Kemudian, *pascatest* nilai yang dihasilkan siswa yaitu 83,6. Berdasarkan data diatas maka simpulannya adalah metode CIRC pada pembelajaran teks ceramah terhadap murid kelas XI dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Kesulitan yang dihadapi siswa yakni dalam pembelajaran menulis teks ceramah, namun hal ini dapat diatasi dengan adanya penerapan metode pembelajaran CIRC sehingga pemahaman siswa dapat meningkat pra dan pasca diberikan perlakuan. Hal ini dapat terlihat dari nilai yang diperoleh siswa pada saat pretes yakni mendapatkan nilai rata-rata 73,8 dan pada saat *posttest* nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,6. Hal ini dapat menjadikan bukti bahwa metode CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks ceramah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Farboy, S. (2009). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks. *Artikulasi*, 7(1), 415–431.
- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Dinamika*, 9, 17-22.
- Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI. *Auladuna*, 1(36), 27–35.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Mengajar dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka pelajar.
- Ismayani, R. M. (2017). Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik*, 2(2), 67-86.
- Maarif, H. (2015). *Eksperimentasi Problem Based Learning dan CIRC dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas 5 SD Pendidikan Guru Sekolah Dasar – FKIP – UKSW Salatiga*. 97–115.
- Mustika, I., & Lestari, R. D. (2017). Hubunganminat Baca Dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Semantik*, 5(2).

Riadi, M. (2017). Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com>

Sobari, T. (2013). Penerapan Teknik Siklus Belajar dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional di SMK. *Jurnal Semantik*, (2008), 17–41.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhara, A. M. (2017). Penerapan Strategi Active Learning Tipe Kontrak Belajar dalam Kegiatan Menulis Artikel. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.291>

Wikanengsih, W. (2012). Menerapkan Neurolinguistic Programming (NLP) Dalam Pembelajaran. *Semantik*, 1(1).